

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data observasi dari berbagai penelitian skripsi yang berhubungan dengan media disekolah SMK, masih banyak guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi, siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa aktifitas, dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan metode ceramah saja bagi siswa-siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi tidak akan membawa pengaruh buruk dalam menyerap, memahami dan mengingat apa yang telah disampaikan guru, tetapi siswa-siswa yang tingkat penyerapan, pemahaman serta daya mengingatnya hanya pada taraf yang sederhana atau bahkan kurang, maka metode ceramah saja tanpa variasi pengajaran pendidikan tidaklah cukup disebabkan daya serap atau kecerdasan siswa tidak semua tinggi. Penggunaan papan tulis siswa terkadang merasa bosan dan disaat guru menulis terkadang siswa bicara sendiri dan saat guru akan menerangkan materi pelajaran guru terlebih dahulu harus menulis apa yang akan diterangkan dan itu memakan waktu yang lumayan lama terkadang hal seperti itu kurang efisien dalam proses pembelajaran. Dari realita ini guru harus berani mencoba metode-metode

mengajar baru sehingga dapat mengaktifkan dan menarik perhatian siswa, dengan begitu keberanian siswa mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas akan muncul dengan sendirinya. Tidak hanya itu siswa akan merasa senang mempelajari mata pelajarannya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar yang selanjutnya akan berimbas pada hasil belajar yang meningkat.

Metode mengajar menggunakan media pembelajaran mempunyai andil yang besar terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara *multi-sensori* dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas.

Semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula. Belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengertian media pembelajaran?
2. Apa fungsi dan manfaat media pembelajaran?
3. Media pembelajaran apa yang sering dipakai untuk SMK?
4. Bagaimana pertimbangan pemilihan media?
5. Media pembelajaran apa yang cocok saat ini?

C. Tujuan

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan tidak hanya satu tetapi beberapa media pembelajaran atau multi media.

D. Metode Penulisan

Penulis mempergunakan metode kepustakaan. Dalam metode ini penulis membaca buku-buku dan mencari lewat internet yang berkaitan dengan penulisan ini.